

## THE EFFECT OF SHARIA FINANCIAL LITERATURE ON THE PERFORMANCE OF MICRO TO MEDIUM ENTERPRISES IN SOREANG-PAREPARE

Mifta Novianti Putri<sup>1</sup>, Muhammad Kamal Zubair<sup>2</sup>, Misdar<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare  
[miftanoviantiputri@iainpare.ac.id](mailto:miftanoviantiputri@iainpare.ac.id)<sup>1</sup>, [muhammadkamalzubair@iainpare.ac.id](mailto:muhammadkamalzubair@iainpare.ac.id)<sup>2</sup>,  
[runaena@iainpare.ac.id](mailto:runaena@iainpare.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*The purpose of this study is to find out how well Islamic Financial Literacy and MSME Performance are in Soreang Parepare District. And the extent to which the relationship and influence of Islamic Financial Literacy on MSME Performance. The type of research used is quantitative with survey and questionnaire methods. This research is included in associative research which aims to determine the effect or relationship between two or more variables. The results of this study indicate that: 1. The results of the one sample t-test of Islamic Financial Literacy (x) have a good effect on its operations. 2. The results of the one sample t-test MSME performance (y) has a good effect on its operations. 3. Financial Literacy (x) has a strong correlation on MSME Performance (y). 4. Financial Literacy (x) Has a positive and significant impact on MSME performance. This shows that the Islamic Financial Literacy variable has a positive effect on MSME performance. This means that if the level of Financial Literacy of an owner or manager of an MSME is higher, then the performance that can be achieved by the MSME will increase.*

**Keywords:** MSME Performance, Financial Literacy.

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Parepare. Serta sejauh mana hubungan dan pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM. Jenis Penelitian yang digunakan adalah dengan kuantitatif dengan metode survey dan angket. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1.Hasil one sample t-test Literasi Keuangan Syariah (x) berpengaruh baik pada operasionalnya. 2.Hasil one sample t-test Kinerja UMKM (y) berpengaruh baik pada operasionalnya. 3.Literasi Keuangan (x) memiliki korelasi yang kuat pada Kinerja UMKM (y). 4.Literasi Keuangan (x) Berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa variable Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Berarti apabila tingkat Literasi Keuangan seorang pemilik ataupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi, maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Kinerja UMKM, Literasi Keuangan

---

## PENDAHULUAN

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agustus 2016 tingkat literasi masyarakat terkait produk keuangan syariah masih rendah yakni 8,11%. Sedangkan Data Bank Indonesia tahun 2018, menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta UMKM<sup>4</sup>

Para pelaku usaha masih rendah dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah dalam mengembangkan usaha miliknya. Saat ini keuangan makin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangan berlandaskan syariat islam, para pelaku usaha masih rendah dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah dalam mengembangkan usaha miliknya.

Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi praktik keuangan yang mengarah pada riba, masyir dan gharar. Tetapi faktanya, keuangan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah dinegara Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim. Oleh karena itu, keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha, termasuk UMKM, agar UMKM mampu menentukan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (galler).<sup>5</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan istilah UMKM telah berhasil memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia, gerak UMKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UMKM dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. UMKM juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, serta cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan<sup>6</sup>

Literasi keuangan syariah sangat penting pada produk jasa keuangan syariah, serta UMKM saat ini sangat banyak membantu dan telah terbukti memberikan sumbangan

---

<sup>4</sup> Jenderal TNI Moeldoko “Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Dalam Rapat Kerja MES Di Auditorium Plaza Mandiri, tersedia <https://partoday.com>.

<sup>5</sup> Abdullah Rose dan Razak Abdul Haji Lutfi Ahmad. *Exploratory Research into Islamic Financial Literacy in Brunei Darussalam*. Diakses pada tanggal 12 Januari 2021

<sup>6</sup> Rahma Fitriati “ *Menguak daya saing UMKM Industri Kreatif” Sebuah Riset Tindakan Berbasis Soft System Methodology*” Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian suatu bangsa. Agar peneliti menjadi terarah dan sistematis maka masalah pokok yang dikembangkan dalam batasan sub masalah sebagai berikut : 1) Sebagaimana baik Literasi Keuangan Syariah pada UMKM Kec. Soreang Kota Parepare ? ; 2) Sebagaimana baik Kinerja Literasi Keuangan Kecamatan Soreang Kota Parepare ?; 3) Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM Di Kec. Soreang Parepare ? ; 4) Adakah pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM ?

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah dengan kuantitatif dengan metode survey dan angket. Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih. Peneliti mengambil sampel dari UMKM yang ada di Kecamatan Soreang 35 UMKM dari jumlah 8075 karena seperti diketahui bahwa saat ini keadaan pandemic, pelaku usaha banyak yang usahanya tidak berjalan seperti biasanya dikarenakan faktor keterbatasan peluang kerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Pembahasan Pertama**

Literasi keuangan syariah mencerminkan pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. Aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Rita Kusumadewi, “ Literasi Keuangan Syariah dikalangan Pondok Pesantren ” Tahun 2019, h. 9.



## 2. Hasil Pembahasan Kedua

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan bertujuan :

- 1). Untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- 2). Untuk melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu memilih dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu dalam mencapai kesejahteraan<sup>9</sup>

Tujuan dari upaya gerakan pembangunan literasi keuangan syariah adalah :

Pertama, meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah.

Kedua, meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah. Dengan demikian, maqhasid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Universal dan Inklusif

Program literasi keuangan syariah harus mencakup semua golongan masyarakat secara rahmatan lil'alamin terbuka untuk semua agama dan golongan. Dimana program tersebut berkaitan dengan bagaimana cara mengelola keuangan yang baik sesuaisyariah yang bisa mencakup semua golongan mulai dari golongan masyarakat muslim dan non muslim.

---

<sup>9</sup> Tirta Segara “ *Strategi Nasional Literasi Keuangan* ” (Jakarta: 2017) h. 19

## 2). Sistematis dan Terukur

Program literasi keuangan syariah disampaikan secara terencana, sistematis, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur. Agar program yang sudah disusun secara terencana tersebut dapat dipahami dan dapat pencapaian yang terukur untuk semua kalangan masyarakat.

## 3). Kemudahan Akses (taysir)

Layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses. Dengan adanya layanan yang mudah diakses tersebut masyarakat dari kalangan mana pun dapat mengetahui informasi tentang literasi keuangan syariah ini dengan mudah dan cepat.

## 4). Kemaslahatan

Program literasi keuangan syariah harus membawa masalah (manfaat) yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan adanya prinsip maslahat ini maka akan terciptanya bentuk manfaat literasi keuangan syariah ini dengan baik dan bermfaat bagi semua kalangan masyarakat muslim maupun non muslim.

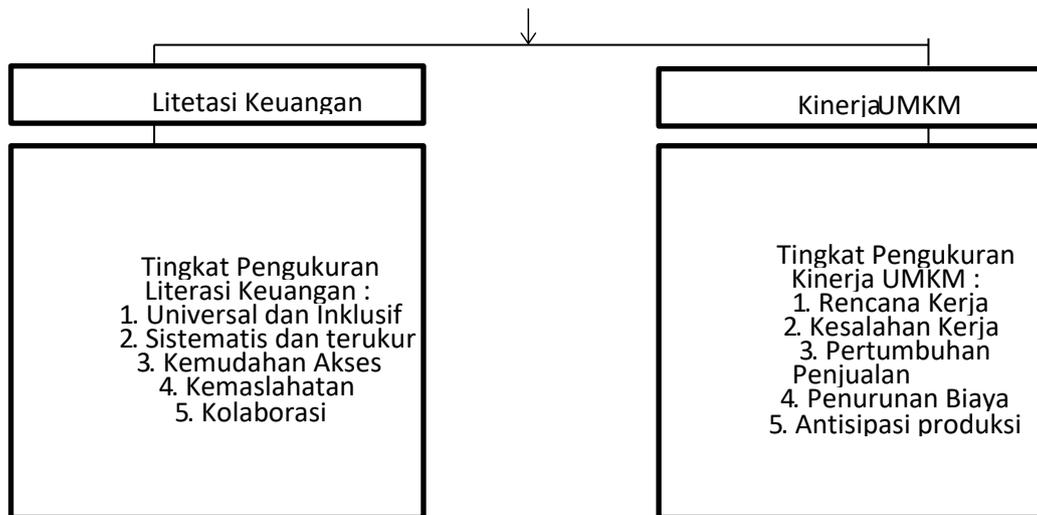
## 5). Kolaborasi

Program literasi keuangan harus melibatkan seluruh stakeholders syariah dan pemerintah secara bersama-sama dalam perencanaan dan implementasinya. Dengan adanya kolaborasi antara orang-orang yang terlibat dalam program literasi keuangan dan pemerintah, maka akan terciptanya suatu perencanaan dan implmentasi dalam program literasi keuangan syariah.<sup>10</sup>

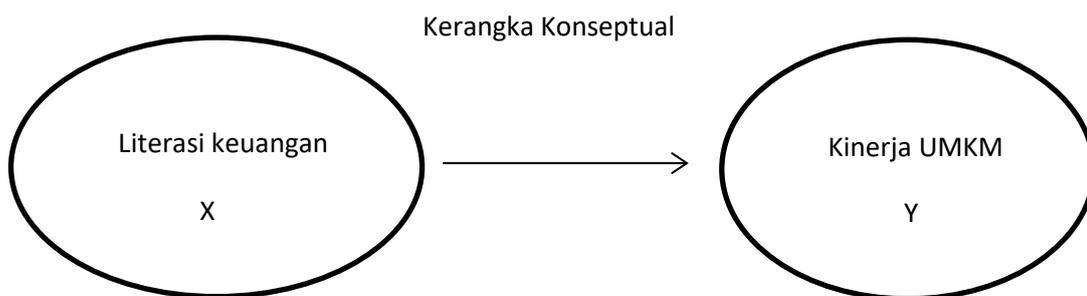
UMKM di Kecamatan Soreang

---

<sup>10</sup> Siaran Pers OJK dan LJK, *Layanan Keuangan Mikro Untuk Perluas Akses Keuangan Masyarakat, Pasar Keuangan Rakyat Tingkatkan Literasi Keuangan Nasional* NO.SP-47/DKNS/OJK/12/2014. hal.3



Gambar 2.Kerangka Pikir



Dengan adanya penelitian ini maka kami sebagai peneliti membuat dugaan sementara sebagai berikut :

$H_0$  : Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja UMKM Kecamatan Soreang Kota Parepare

$H_A$  : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja UMKM Kecamatan Soreang Kota Parepare

## KESIMPULAN

Literasi Keuangan Syariah di Kecamatan Soreang itu sendiri berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap kinerja Kinerja UMKM. Hal ini terlihat dari

signifikan Literasi Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil one sample t-test diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa  $t_{hitung}$  adalah sebesar 82,166 dan signifikansi 0,000, maka nilai  $t_{hitung}$  (82,166) < ( $t_{tabel}$  0,034) maka  $H_0$  ditolak dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  diterima. Adapun yang menjadi  $H_0$  adalah literasi keuangan berpengaruh baik pada operasionalnya > 85% .
2. Hasil One sample t-test diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa  $t_{hitung}$  adalah sebesar 84,707 dan signifikansi 0,000, maka nilai  $t_{hitung}$  (84,707) <  $t_{tabel}$  (0,361) maka  $H_0$  ditolak dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  diterima. Adapun yang menjadi  $H_0$  adalah Kinerja UMKM yang baik pada operasionalnya > 85%.
3. Nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Kinerja UMKM) berkorelasi positif. Sedangkan nilai person correlationnya yaitu 0,670 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variable Y memiliki korelasi yang kuat.
4. Hasil uji hipotesis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM, nilai koefisien  $\beta$  untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0,307 yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan 2,507 >  $t_{tabel}$  2.03224 dan nilai signifikan variabel literasi keuangan 0,001 < 0,05, maka semakin jelas literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Jenderal TNI Moeldoko “Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Dalam Rapat Kerja MES Di Auditorium Plaza Mandiri, tersedia <https://partoday.com>.

Abdullah Rose dan Razak Abdul Haji Lutfi Ahmad. *Exploratory Research into Islamic Financial Literacy in Brunei Darussalam*. Diakses pada tanggal 12 Januari 2021

Rahma Fitriati “ Menguak daya saing UMKM Industri Kreatif” Sebuah Riset Tindakan Berbasis Soft System Methodology” Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

Rita Kusumadewi, “ Literasi Keuangan Syariah dikalangan Pondok Pesantren” Tahun 2019, h. 9.

Al-Quran dan Terjemahannya

Tirta Segara “ Strategi Nasional Literasi Keuangan” (Jakarta: 2017) h. 19

Siaran Pers OJK dan LJK, *Layanan Keuangan Mikro Untuk Perluas Akses Keuangan Masyarakat, Pasar Keuangan Rakyat Tingkatkan Literasi Keuangan Nasional NO.SP-47/DKNS/OJK/12/2014*. hal.3